

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, H. (2013). Gambaran Kehidupan Pasangan yang Menikah Di Usia Muda Di Kabupaten Dharmasraya Universitas Negeri Padang. *Jurnal Spektrum PLS*, 1(1), 205-2017.
- Al-Anis, A. (2013). *Metode Rasulullah Mengatasi Problematika Rumah Tangga*. Jakarta: Qisthi Press.
- Al-Ghafari, A. (2001). *Pernikahan Dini Dilema Generasi Ekstravaganza*. Bandung: Mujahid press.
- Amin, I. (2019, 4 16). *SindoNews.com*. Retrieved 12 20, 2019, from Amin, I. (2019, 04 16). *Angka Pernikahan Dini Jumlahnya Meningkat*. Retrieved 12 20, 2019, from Sindo News.com: <https://nasional.sindonews.com>.
- Anisaningtyas, G., & Astuti, Y. D. (2011). Pernikahan di Kalangan Mahasiswa S-1. *Proyeksi*, 6(3), 21-33.
- Anwar, Z., & Rahmah, M. (2016). Psikoedukasi tentang Resiko Perkawinan Usia Muda untuk Menurunkan Intensi Pernikahan Dini pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 3-4.
- Arbain, J., Azizah, N., & Sari, I. N. (2015). Pemikiran Gender Menurut Para Ahli: Telaah atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakih. *SAWWA*, 11(1), 75-94.
- Aris, D. P., & Rinaldi. (2015). Hubungan Regulasi Emosi Dengan Penerimaan Diri Wanita Premenopause. *Jurnal RAP UNP*, 6(1), 11-22.
- Azanella, L. A. (2018, 05 09). *Ini Akibat yang Terjadi dari Pernikahan Dini*. Retrieved 12 20, 2019, from Kompas: <https://lifestyle.kompas.com/>
- Azizah, N. (2016). *Problem psikologis istri yang belum dikaruniai keturunan*. Skripsi (tidak diterbitkan). Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Bosse, T., Treur, J., & Pontier, M. (2010). A computational model based on Gross' emotion regulation theory. *Journals of Cognitive System Research*, 11(3), 211-230.

- Budianto, E. E. (2019, 9 12). Pernikahan Dini Jadi Pemicu Adanya 1.201 Janda Muda di Mojokerto. Retrieved 12 20, 2020, from Detik News: .  
<https://news.detik.com/>
- Casmini. (2002). Pernikahan Dini (Perspektif Psikologi dan Agama). *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 3(1), 45-57.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor selatan: Ghalia Indonesia.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desiyanti, I. W. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan Terhadap Pernikahan Dini Pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *JIKMU*, 5(1), 270-280.
- Fadlyana, E., & Larasaty, S. (2016). *Pernikahan usia dini dan permasalahannya*. *Sari Pediatri*, 11(2), 136-41
- Febriyanto, R. S. (2015). Regulasi Emosi Pada Mahasiswa yang Sedang Menjalani Proses Pembuatan Skripsi. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Garnefski, N., & Kraaij, V. (2008). *Relationships between cognitive emotion regulation strategies and depressive symptoms*. Oakland: CA Publishing
- Goleman, D. (2008). *Destructive emotions: A scientific dialogue with the Dalai Lama*. New York: Bantam Books.
- Goleman, D. (2014). *Emotional intelligence*. New York: Bantam Books.
- Gross, J. J. (2014). Emotion regulation: Conceptual and empirical foundations. In J. J. Gross (Ed.), *Handbook of emotion regulation* (pp. 3-20). New York, NY, US: Guilford Press.
- Gunadha, R. (2018, 9 16). *Perempuan di Jawa Tengah Rata-rata Nikah Usia 12 Tahun*. Retrieved 12 19, 2019, from Suara.com: <https://www.suara.com>

- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BKPGM.
- Hanggara, A. D., Mu'minin, A. A., & Hendri. (2010). *Studi Kasus Pengaruh Budaya terhadap Maraknya Pernikahan Dini di Desa Gejugjati Pasuruan. Skripsi* (tidak diterbitkan). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hasyim, S. (2009). *Menakar Harga Perempuan*. Bandung: Mizan
- Herdiansyah, H. (2015). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Depok: PT. Rajadrafindo Persada.
- Hurlock, E.B. (2015) *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Izzati, R. E., Suardiman, S. P., Ayriza, Y., Purwandari, Hiryanto, & Kusmaryani, R. E. (2013). *perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: UNY press.
- Jannatunnaim, L. L. (2018). *Stabilitas emosi pelaku pernikahan dini dalam mendidik anak balita. Skripsi* (tidak diterbitkan). Lombok: UIN Mataram.
- Kostiuk, L. M. (2012). *Understanding of emotions and emotion regulation in adolescent*. Washington: Prepay Press.
- Kring, A. M. & Sloan, Denise M. (2010). *Emotion regulation and psychopathology: a transdiagnostic approach to etiology and treatment*. New York: The Guilford Press.
- Kusdiyati, S., & Fahmi, I. (2016). *Observasi Psikologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, R. P. (2015). Hubungan Antara Pernikahan Usia Remaja Dengan Ketahanan Keluarga. *Jurnal kesejahteraan dan kesehatan keluarga*. 2(2). 84-91
- Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.

- Mafudin, A., & Waqi'ah, K. (2016). Pernikahan Dini dan Pengaruhnya terhadap Keluarga di Kabupaten Sumenep Jawa Timur. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*. 1(1). 33-49
- Maharani, T. (2019, 9 16). *Revisi UU Perkawinan Disahkan DPR Hari Ini, Usia Minimal Nikah Jadi 19 Tahun*. Retrieved 12 20, 2019, from Detik News: <https://news.detik.com>
- Matsumoto, D., Hwang, H. S., & Yamada, H. (2012). *Cultural differences in the relative contributions of face and context to judgments of emotions*. *Journal of Cross-Cultural Psychology*. 43 (2), 198-218.
- Mawardi, M. (2012). Problematika perkawinan di bawah umur. *Jurnal Analisa*, 19 (2), 201-212.
- Milyavsky, M., Webber, D., Fernandez, J. R., Kruglanski, A. W., Goldenberg, A., Suri, G., & Gross, J. (2018). To Reappraise or Not to Reappraise? Emotion Regulation Choice and Cognitive Energetics. *Journal Information emotion*. 19(6):964-981.
- Mustofa, S. (2019). *Hukum Pencegahan Pernikahan di Usia Dini*. Jakarta: Guepedia.
- Nainggolan, S. Y. (2017, 09 28). Dampak Pernikahan Dini Bagi Perempuan dan Laki-laki. Retrieved 05 14, 2020, from Medcom.id: <https://www.medcom.id>.
- Oktaviani, F., Djamal, N. N., & Sunar, I. (2018). Gambaran Coping Strategy pada Remaja Puteri yang Melakukan Pernikahan Dini. *PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 23-42.
- Pambudi, F. E. (2019, 10 18). Syarat Administrasi, Biaya dan Cara Daftar Nikah di KUA. Retrieved 05 16, 2020, from Torto.id: <https://tirto.id>.
- Perdana. (2019, 12 28). Setahun, 1.216 Istri di Wonogiri Minta Cerai, 441 Suami Lakukan Talak. Retrieved 05 14, 2020, from Radar Solo: <https://radarsolo.jawapos.com>.

- Poerwanti, E., & Widodo, N. (2013). *Perkembangan peserta didik*. Malang: UMM press.
- Putri, A. S. (2018, 04 25). Dari Sisi Mental, Ini Kerugian Menikah Terlalu Muda. Retrieved 05 14, 2020, from Liputan 6.com: <https://www.liputan6.com>
- Putro , K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 7(1), 25-32.
- Rahmah. (2018). *Relasi Ibu Mertua dan Menantu yang Tinggal Serumah*. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ratnasari, S. & Suleeman, J. (2017). Perbedaan regulasi perempuan dan laki-laki. *Jurnal Psikologi Sosial*. 15(1), 35-46.
- Saidiyah, S., & Julianto, V. (2016). Problem Pernikahan dan Startegi Penyelesaiannya: Studi Kasus pada Pasangan Suami Istri dengan Usia Perkawinan Dibawah Sepuluh Tahun. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(2), 124-133.
- Santrock, John W. (2009). *Adolescence, Perkembangan Remaja*. (Penerjemah: Shinto B. Adelar & Sherly Saragih). Jakarta: Erlangga.
- Sardi, B. (2016). Aktor-Faktor Pendorong Pernikahan Dini Dan Dampaknya Di Desa Mahak Baru Kecamatan Sungai Boh Kabupaten Malinau. *Jurnal Sosiatri-Sosiologi*. 4(3): 194-207.
- Scanlon, C. (2010). *Emotion regulation in children: a guide for teachers*. Pittsburgh: University of Pittsburgh.
- Siahaan, R. F. (2016). Membangun Keluarga yang Sukses dan Harmonis. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 14(28), 57-75.
- Susatya, J. (2018). *Usaha-Usaha Pasangan Pernikahan Usia Dini Dalam Menggapai Keharmonisa Keluarga*. Klaten: Magistra.

- Syahrani, R. (1980). *Perkawinan dan perceraian bagi pegawai negeri sipil*. Jakarta: PT. Melton Putra.
- Thompson, E. (2012). *Affect-biased attention as emotion regulation*. Oklahoma: Beward Press.
- Utami, F. T. (2015). Penyesuaian diri remaja putri yang menikah muda. *Jurnal Psikologi Islami*, 1(1), 11-21.
- Syahrani, R. (1980). *Perkawinan dan perceraian bagi pegawai negeri sipil*. Jakarta: PT. Melton Putra.
- Utami, F. T. (2015). Penyesuaian diri remaja putri yang menikah muda. *Jurnal Psikologi Islami*, 1(1), 11-21.
- Vitulić, H. S., & Prosen, S. (2015). Different Perspectives on Emotion Regulation and its Efficiency. *Psihologijske Teme*, 23(3), 389-405.
- Widiyastuti, L. (2017). *Regulasi emosi pada guru bk program akselerasi smp muhammadiyah 2 yogyakarta*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39-43.
- Wulandari, & Sarwoprasodjo, S. (2014). Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Motif Menikah Dini di Perdesaan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(1), 53-62.
- Yulawati, S. (2018). Perempuan Atau Wanita? Perbandingan Berbasis Korpus Tentang Leksikon Berbias Gender. *Pradigma Jurnal Kajian Budaya*, 8(1), 53-70.
- Yulmaini, S. (2015). Pengembangan Sistem Informasi Geografis Penyebaran Klinik Dan Pengguna Alat Kontrasepsi Di Bandar Lampung. *Jurnal Informatika*, 14(1), 36-49

Yusuf, S. (2010). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: Rosdakarya.